

RINGKASAN

ANALISIS KESESUAIAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES DENGAN FORNAS PADA PASIEN DM DI POLI PENYAKIT DALAM RSI JEMURSARI SURABAYA PERIODE JUNI – NOPEMBER 2021

Debrina Yuniar Purwanti

Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan adanya hiperglikemia kronis disertai dengan lebih besar atau lebih kecil gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein. Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan pelayanan komprehensif dan jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya, sehingga memerlukan pengobatan secara rutin dan berkala. Melalui peraturan menteri kesehatan no 4 tahun 2019 telah menetapkan bahwa upaya pengendalian Diabetes Mellitus, merupakan salah satu pelayanan minimal yang wajib dilakukan oleh pemerintah. Setiap penderita Diabetes Mellitus akan menerima pelayanan sesuai standar minimal satu kali sebulan yang meliputi pengukuran kadar gula darah, edukasi dan terapi farmakologi serta rujukan. Agar seluruh penderita diabetes Mellitus terpantau pengobatannya dan terpenuhi haknya maka pemerintah mendirikan sistem jaminan kesehatan yang bernama JKN.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial dan bertujuan agar seluruh penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Tata kelola pengobatan pagi pasien JKN menggunakan acuan Formularium Nasional (FORNAS) yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan sebagai kendali mutu pemilihan pengobatan untuk masyarakat. Manfaat Formularium Nasional (FORNAS) adalah sebagai acuan penetapan penggunaan obat dalam JKN, meningkatkan penggunaan obat yang rasional, mengendalikan mutu, dan biaya pengobatan, serta mengoptimalkan pelayanan kepada pasien. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bagi unit Instalasi Farmasi untuk standar penulisan resep sesuai Formularium Nasional adalah 100 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesesuaian persepan obat antidiabetes mellitus dengan FORNAS pada pasien DM di Poli Penyakit Dalam RSI Jemursari Surabaya periode Juni – Nopember 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis secara deskriptif dengan metode pengambilan data secara Retrospektif. Dengan sampel resep yang mengandung obat antidiabetes mellitus pada pasien poli penyakit dalam yang bertanggung BPJS kesehatan. Data resep yang diambil dari resep bulan Juni sampai Nopember 2021. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan resep lalu melakukan pencatatan data secara observasional. Data di catat dan dikelompokkan dalam lembar pengumpul data untuk disesuaikan dengan Formularium Nasional, setelah itu dihitung jumlah beserta persentasenya.

Besar sampel yang digunakan untuk penelitian didapat dari perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 364 sampel resep. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik

simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kesesuaian persepsian obat antidiabetes mellitus dengan Formularium Nasional pada pasien DM di Poli Penyakit Dalam RSI Jemursari Surabaya periode Juni – Nopember 2021 berdasarkan parameter obat generik dan dosis obat sebesar 79,4 %, berdasarkan parameter jumlah obat yang diresepkan sebesar 100 %, dan berdasarkan parameter jenis insulin yang digunakan sebesar 100 %. Berdasarkan hasil tersebut untuk memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit, maka Rumah Sakit perlu mengoptimalkan penggunaan Formularium Nasional sebagai acuan untuk mencegah penggunaan obat yang tidak rasional.